



## DAFTAR PUSTAKA

- Adijaya, I. N. dan I. M. R. Yasa. 2012. Hubungan konsumsi pakan dengan potensi limbah pada sapi bali untuk pupuk organik padat dan cair. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Bali. Bali.
- AOAC, 2005. Official Methods of Analysis Association of Official Analytical Chemists. Washington DC
- Ardana dan I. B. Komang. 2009. Ternak Broiler. Edisi 1. Swasta Nulus. Denpasar.
- Aviati dan Sulaeman. 2009. Analisis Kimia Tanah, Tanaman, Air, dan Pupuk. Balai Penelitian Tanah. Bogor.
- Balittanah. 2015. Sistem Pertanian Organik Mendukung Produktivitas Lahan Berkelanjutan. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian. Jakarta. Available at <http://www.balittanah.litbang.pertanian.go.id>. Accession date 10<sup>th</sup> Januari 2020.
- Balzer, A., G. Gleixner, G. Grupe, H. L. Schmidt, S. Schramm, dan S. Turban-Just. 1997. In vitro decomposition of bone collagen by soil bacteria: the implications for stable isotope analysis in archaeometry. *Archaeometry*. Britain. 39(2):415-429.
- Bonhotal, J., M. Schwarz, dan R. Rynk. 2014. Composting Animal Mortalities. Bradfield Hall. Cornell Waste Management Institute. New York.
- Castellini, C., C. Mungai, dan A. Dal Bosco. 2002. Effect of organik production system on broiler carcass and meat quality. *Meat Sci*. 60:219–225.
- Darlington, W. 2011. Compost-A Guide for Evaluating and Using Compost Materials as Soil Amandments. Soil and Plant Laboratory. Inc., Orange Office.
- Dennis, A., and P. E. Burke. 2001. Dairy Waste Anaerobic Digestion Handbook, Options for Recovering Beneficial Product. Enviromental Energy Company, Olympia, WA. Available at <http://www.makingenergy.com>. Accession date 10<sup>th</sup> Mei 2019
- Dewi, Y. S. dan Treesnowati. 2002. Pengolahan sampah skala rumah tangga menggunakan metode composting. *Jurnal Ilmiah Fakultas Teknik Limit's*. 8:35-48
- Djuarnani, N. K. dan B. S. Setiawan. 2005. Cara Cepat Membuat Kompos. Agromedia Pustaka. Jakarta.
- Hadiwiyoto, S. 1983. Penanganan dan Pemanfaatan Sampah. Yayasan Idayu. Jakarta.



- Handorys, W. 2012. Kompos. Available at <http://hansdw08.student.ipb.ac.id/agh-ipb-45>. Accession date 4<sup>th</sup> Desember 2019.
- Isroi. 2008. Pengomposan Limbah Padat Organik. Balai Penelitian Bioteknologi Perkebunan Indonesia. Bogor.
- Lange, L., Y. Huang, dan P. K. Busk. 2016. Microbial decomposition of keratin in nature – a new hypothesis of industrial relevance. Appl Microbiol Biotechnol. Springer.100:2083-2096.
- Mondor, E. B., M. N. Tremblay, J. K. Tomberlin, E. M. Benbow, A. M. Tarone., dan T. L. Crippen. 2012. The ecology of carrion decomposition. Nature Education Knowledge. 3(10):21.
- Mulyantini, N. G. A. 2014. Ilmu Manajemen Ternak Unggas .Gadjah Mada University Press. Yogyakarta.
- NRCS. 2007. Managing for better compost. United States Department of Agriculture. Available at <http://www.nrcs.usda.gov>. Accession date 4<sup>th</sup> Desember 2019
- Panudju, T. I. 2011. Pedoman Teknis Pengembangan Rumah Kompos Tahun Anggaran 2011. Direktorat Perluasan Lahan dan Pengelolaan Lahan, Direktorat Jendral Prasarana dan Sarana Pertanian. Kementrian Pertanian. Jakarta.
- Pramono, J. 2004. Kajian penggunaan bahan organik pada padi sawah. Agrosains. 6(1):11-14.
- Pettit, R. E. 2012. Organic matter, humus, humate, humic acid, fulvic acid and humin; their importance in soil fertility and plant health. Emeritus Associate Professor Texas A&M University. Texas. pp.1-17.
- Rahayu, S., D. Puwaningsih, dan Pujianto. 2009. Pemanfaatan kotoran ternak sapi sebagai sumber energi alternatif ramah lingkungan beserta aspek sosio kulturalnya. FISE Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta. Jurnal Inovasi dan Aplikasi Teknologi. 13(2): 150-160
- Rasyaf, M. 2008. Panduan Beternak Ayam Pedaging. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiawan, A. I. 2007. Memanfaatkan Kotoran Ternak. Cetakan VII Edisi Revisi. Penebar Swadaya. Jakarta.
- Setiyo, Y. (2007). Kajian tingkat pencemaran udara oleh gas NH<sub>3</sub> dan H<sub>2</sub>S pada proses pengomposan secara aerob. Agrotekno. 13(1) : 25-28.
- Simamora, S. dan Salundik. 2006. Meningkatkan Kualitas Kompos. AgroMedia Pustaka. Jakarta.



- Simanungkalit, R. D. M., D. A. Suriadikarta, R. Saraswati, D. Setyorini, dan W. Hartatik. 2006. Pupuk Organik dan Pupuk Hayati. Balai Besar Penelitian dan Pengembangan Sumberdaya Lahan Pertanian. Bogor.
- SNI. 2004. Spesifikasi Kompos dari Sampah Organik Domestik. Badan Standarisasi Nasional (BSN).
- Syafudin, B. Z. 2007. Pengomposan limbah teh hitam dengan penambahan kotoran kambing pada variasi yang berbeda dengan menggunakan starter EM4 (Effective Microorganism-4). *Teknik*. 28(2):125-131.
- Trautmann, N. 1996. Compost Physics. Cornell Waste Management Institute. Cornell University. Available at <http://compost.css.cornell.edu>. Accession date 10<sup>th</sup> Januari 2020.
- Tresfaye, T., B. Sithole, D. Ramjugernath, dan V. Chunilall. 2017. Valorisation of chicken feathers: characterisation of chemical properties. *Elsevier*. 68:626–635.
- Turang, A. C. dan J. Wowiling. 2015. Kegunaan Unsur-Unsur Hara Bagi Tanaman. Balai Pengkajian Teknologi Pertanian Sulawesi Utara. Available at <http://sulut.litbang.pertanian.go.id>. Accession date 3<sup>rd</sup> Desember 2019
- Wahyono, S., F. L. Sahwan, dan F. Suryanto. Mengolah Sampah Menjadi Kompos – Sistem Open Windrow Bergulir Skala Kawasan. Pusat Pengkajian dan Penerapan Teknologi Lingkungan. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi. Jakarta.
- Wijaya, O. A., 2015. Pengaruh lama perendaman NaOH pada proses penghilangan lemak terhadap kualitas gelatin tulang ikan tuna (*Oreochromis niloticus*). *Jurnal Pengolahan dan Bioteknologi Hasil Perikanan*. 4 (2): 25 – 32.